

p-ISSN 2338-8811

e-ISSN 2548-8937

Vol. 12, No. 2, Desember 2024

Terakreditasi SINTA 5

# **JURNAL** **DESTINASI PARIWISATA**



**P.S Pariwisata Program Sarjana**  
**Fakultas Pariwisata Universitas Udayana**

# **JURNAL**

# **DESTINASI PARIWISATA**

**DIPUBLIKASIKAN OLEH**  
PS. PARIWISATA PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS PARIWISATA, UNIVERSITAS UDAYANA (UNUD)

Jurnal DESTINASI PARIWISATA merupakan jurnal yang terbit dua kali dalam setahun (bulan Juni dan bulan Desember) sebagai wadah karya ilmiah termasuk aspek perencanaan, penataan, pengelolaan dan dampak yang ditimbulkannya. Jurnal ini memuat tentang hasil penelitian, survei dan tulisan ilmiah populer kepariwisataan sebagai salah satu upaya memberikan sumbangan dari dunia akademis kepada sektor pariwisata. Redaksi menerima sumbangan tulisan para pakar, staf pengajar perguruan tinggi, praktisi maupun mahasiswa yang peka dan peduli terhadap eksistensi dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Redaksi dapat menyingkat atau memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya.

## **SUSUNAN PENGURUS JURNAL DESTINASI PARIWISATA**

### **Editor in Chief:**

I Gede Anom Sastrawan, S.Par. M.Par.

### **Editor:**

I Gusti Agung Oka Mahagangga, S.Sos., M.Si.  
Ida Bagus Suryawan, S.T., M.Si.  
Dr. Natasha Erinda Putri Moniaga, S.S, M.Par, M.Rech.  
Dr. I Made Bayu Ariwangsa, S.S, M.Par, M.Rech.  
Dian Pramita Sugiarti, S.S., M.Hum

### **Editorial Board:**

Dr. Nararya Narottama, S.E., M.Par  
Prof. Dr. Drs. I Putu Anom, M.Par  
Dra. Ida Ayu Suryasih, M.Par  
Made Sukana, SST.Par., M.Par., MBA.

### **Proof Reader:**

I Made Adikampana, S.T, M.T  
Drs. A.A. Ngurah Palguna, M. Si  
Saptono Nugroho, S.Sos., M.Par.  
I Gde Indra Bhaskara, SST.Par., M.Sc. Ph.D  
Putri Kusuma Sanjiwani, S.H., M.H

### **Sekretariat:**

I Made Rusna, S.Si

## **ALAMAT PENYUNTING DAN TATA USAHA**

Program Studi Pariwisata Program Sarjana Fakultas Pariwisata UNUD  
Jl. Sri Ratu Mahendradatta Bukit Jimbaran, Bali 80361 Indonesia, email: jurdespar@unud.ac.id

## **PENGANTAR REDAKSI JURNAL DESTINASI PARIWISATA**

---

Kualitas pelayanan menjadi elemen fundamental dalam pengelolaan amenities pariwisata. Bukan hanya sekadar kenyamanan akomodasi dan fasilitas pendukung, pelayanan prima juga mencakup interaksi personal dan penguasaan standar operasional yang andal. Hal ini semakin relevan di era persaingan global, di mana wisatawan menuntut pengalaman yang tidak hanya memuaskan, melainkan juga bermakna. Kebersihan dan higienitas menjadi prasyarat bagi keberhasilan industri pariwisata, terutama pascapandemi. Wisatawan semakin menaruh perhatian pada standar kebersihan lingkungan, keamanan pangan, serta penerapan protokol kesehatan yang sistematis. Hal ini tidak hanya berlaku di destinasi darat, tetapi juga dalam pengembangan pariwisata pesisir yang kian marak. Keindahan pantai dan kekayaan hayati laut harus dijaga melalui pendekatan yang menjaga kebersihan ekosistem setempat.

Tren wisata kesehatan dan kebugaran (health and wellness) terus meningkat sebagai jawaban atas kepedulian masyarakat terhadap gaya hidup sehat. Kehadiran destinasi yang menggabungkan layanan kesehatan, spa, dan rekreasi berbasis alam menjadi daya tarik utama. Namun, agar pengembangan ini tetap berkelanjutan, penerapan kearifan lokal tidak boleh diabaikan. Kearifan lokal berperan penting dalam membentuk identitas destinasi, termasuk dalam pemanfaatan herbal, ritual penyembuhan tradisional, serta seni budaya yang memperkaya pengalaman wisatawan.

Dalam Jurnal Destinasi Pariwisata kali ini, berbagai artikel dan hasil penelitian yang tersaji diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif bagi akademisi, praktisi, serta pembuat kebijakan di bidang pariwisata. Kami yakin bahwa kolaborasi antara pemangku kepentingan akan memperkuat daya saing destinasi dan mendorong terciptanya pariwisata berkelanjutan di tahun 2024 dan seterusnya. Dalam menghadapi dinamika pariwisata di tahun 2024, tema ini diangkat untuk menyoroti pentingnya inovasi pelayanan sekaligus pemanfaatan potensi lokal dan keberlanjutan lingkungan.

Demikian pengantar Jurnal Destinasi Pariwisata volume 12, nomor 2 edisi bulan Juni tahun 2024. Kami berterima kasih kepada para penulis, mitra bestari, serta seluruh kontributor yang telah memercayakan karya ilmiahnya dalam edisi ini. Semoga pengetahuan yang tersaji dapat menginspirasi perbaikan mutu destinasi pariwisata Indonesia dan menumbuhkan semangat inovasi bagi para pemangku kepentingan. Selamat membaca dan semoga jurnal ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi perkembangan pariwisata di masa depan.

Denpasar, Desember 2024

**REDAKSI**

## PERSYARATAN NASKAH UNTUK JURNAL DESTINASI PARIWISATA

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya (*Jika ingin menggunakan skripsi, harap dibuat dan disesuaikan dalam format jurnal, dan jika diperlukan perubahan kata-kata maupun kalimat (paraphrase) sangat disarankan untuk mencegah autoplagiat*).
2. Abstrak (bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata dengan disertai 3-5 istilah kunci (keywords) dengan ukuran font cambria 10 *Italic*.
3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berupa ketikan asli dan CD (Soft copy) dengan ukuran A4 ketikan spasi 1 font cambria 11 dengan jumlah maksimal 5-10 halaman (*2 columns*), kecuali abstrak, tabel dan kepustakaan.
4. Naskah ditulis dengan batas 2,54 cm dari tepi kiri dan tepi kanan, batas 1,9 cm bawah dan atas (*Moderate*).
5. Judul singkat, jelas dan informatif serta ditulis dengan huruf besar (Uppercase). Judul yang terlalu panjang harus dipecah menjadi judul utama dan anak judul.
6. Nama penulis tanpa gelar akademik, alamat e-mail dan asal instansi penulis ditulis lengkap.
7. Naskah hasil penelitian terdiri atau judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
8. Naskah kajian pustaka terdiri atas judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, masalah, pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
9. Tabel, grafik, histogram, sketsa dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas disertai dengan sumber (font menyesuaikan dan bisa dibuat menjadi 1 column).
10. Dalam mengutip pendapat orang lain, dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh : XXXXX (2010); XXXX *et al.* (2012).
11. Kepustakaan memakai "*harvard style*" (font cambria 9) disusun menurut abjad nama penulis tanpa nomer urut.
  - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, tempat terbit dan nama penerbit.  
Ex: Picard, Michael. 1996. *Cultural Tourism and Touristic Culture*. Singapore: Archipelago Press.
  - b. Karangan dalam buku: nama pokok dari inisial pengarang, tahun terbit, judul karangan, inisial dan nama editor: judul buku, hal permulaan dan akhir karangan, tempat terbitan dan nama penerbit.  
Ex: McKean, Philip Frick. 1978. "*Towards as Theoretical analysis of Tourism: Economic Dualism and Cultural Involution in Bali*". Dalam Valena L. Smith (ed). *Host and Guests: The Antropology of Tourism*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
  - c. Untuk artikel dalam jurnal: nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir.  
Ex: Pitana, I Gde. 1998. "Global Procces and Struggle for Identity: A Note on Cultural Tourism in Bali, Indonesia" *Journal of Island Studies*, vol. I, no. 1, pp. 117-126.
  - d. Untuk Artikel dalam format elektronik : Nama pokok dan inisial, tahun, judul, waktu, alamat situs.  
Ex: Hudson, P. (1998, September 16 - last update), "PM, Costello liars: former bank chief", (*The Age*), Available: <http://www.theage.com.au/daily/980916/news/news2.html> (Accessed: 1998, September 16).
12. Dalam tata nama (nomenklatur) dan tata istilah, penulis harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang ilmu.
13. Dalam hal diperlukan ucapan terima kasih, supaya ditulis di bagian akhir naskah dengan menyebutkan secara lengkap: nama, gelar dan penerima ucapan.

# DESTINASI PARIWISATA

DAFTAR ISI Volume 12, no 2, Desember 2024

---

- Komponen Pariwisata 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary)  
Di Daya Tarik Wisata Bali Zoo Kabupaten Gianyar, Bali** \_\_\_\_\_ (201 – 206)  
*I Gede Kanaka Ghali Anargya dan I Nyoman Sunarta*
- Analisis Tindakan Sosial Pada Penerapan Personal Hygiene Cook  
Di Kitchen The Royal Santrian Luxury Beach Villas** \_\_\_\_\_ (207 – 211)  
*Winda Sephia Rejeki dan Saptono Nugroho*
- Pengaruh Aksesibilitas Wisata Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan  
Di Destinasi Wisata Candi Borobudur** \_\_\_\_\_ (212 – 218)  
*Fira Khurota Ayun, Danang Prasetyo dan Tri Suyud Nusanto*
- Unsur Kebudayaan Di Desa Wisata Kapal Kecamatan Mengwi  
Kabupaten Badung Sebagai Daya Tarik Wisata** \_\_\_\_\_ (219 – 224)  
*Muhammad Revandhika Nurprasetya, dan I Putu Anom*
- Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata  
Kabupaten Pacitan Di Masa New Normal** \_\_\_\_\_ (225 – 234)  
*Bambang Setyo Utomo, Yoka Pradanaa, dan Risal Maulana*
- Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Berkunjung  
Wisatawan Domestik Di Hidden Canyon Beji Guwang, Bali** \_\_\_\_\_ (235 – 240)  
*Dwi Anggraeni dan Gede Anom Sastrawan*
- Identifikasi Komponen Produk Pariwisata 4A  
dan Kendala Pengembangan Desa Balun Sebagai Desa Wisata Pancasila  
di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur** \_\_\_\_\_ (241 – 251)  
*Veni Indrawati dan I Putu Anom*
- Evaluasi Potensi Untuk Pengembangan Destinasi Coban Putri  
Berdasarkan Daya Tarik Wisata** \_\_\_\_\_ (252 – 260)  
*Fauzi Sheva Hamzah Siregar, Yuswanti Ariani Wirahayu, Satti Wagistina,  
dan Listyo Yudha Irawan*
- Pengaruh Citra Destinasi Di Media Sosial Terhadap Minat Kunjungan  
Destinasi Ekowisata Hutan Mycelia Lembang** \_\_\_\_\_ (261 – 265)  
*Hanifa Dianova, Adinda Putri Pamungkas, Galis Azzahra, Shinta Wangi Aqidah,  
Syailla Azka Trifania Devi, dan Rijal Khaerani*
- Peran Brand Ambassador Dalam Membangun Informasi  
Di Media Sosial Tentang Museum** \_\_\_\_\_ (266 – 270)  
*Budi Mulya Rasyid*
- Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan  
Pada Wisata Alam Di Kabupaten Bandung** \_\_\_\_\_ (271 – 279)  
*Muhamad Sabil Fawwazian Taufik*
- Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan  
Pada Restoran Tradisional Di Kota Bandung** \_\_\_\_\_ (280 – 286)  
*Mira Hanifah*

- Potential Of Tourist Travel Patterns  
Based On The Interpretation Of Heritage Tourism  
(Case Study Situs Pungung Raharjo Lampung Timur)** \_\_\_\_\_ (287 – 294)  
*Surya Tri Esthi Wira Utama, Agnes Tresia Silalahi, Rinaldi Ikhrum, dan Danni Gatot Harbowo*
- Pengelolaan Wisata Bahari Melalui Kolaborasi Triple-Helix:  
Studi Kasus di Pantai Ngliyep, Malang, Indonesia** \_\_\_\_\_ (295 – 297)  
*Weningtingtyas Alindri, Mas Roro Lilik Ekowanti, dan Ninis Trisyani*
- Analisis Prioritas Menggunakan Metode SWOT  
Dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Bangli** \_\_\_\_\_ (298 – 302)  
*I Gusti Ngurah Bagus Ananda Maha Putra dan Made Sukana*
- Strategi Pengembangan Wisata Sejarah Di Daya Tarik Wisata  
Candi Sumberawan, Kabupaten Malang, Jawa Timur** \_\_\_\_\_ (303 – 309)  
*Tikasari Handayania, Ida Ayu Suryasiha, dan Nyoman Sunarta*
- Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Wisata Terhadap  
Kepuasan Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung  
Ke Pura Luhur Uluwatu** \_\_\_\_\_ (310 – 319)  
*Harum Puspita Sari, Putu Agus Wikanatha Sagita, dan Luh Gede Leli Kusuma Dewi*
- Identifikasi Dampak Limbah Pasar Ikan Terhadap Keberlangsungan  
Wisata Kuliner Seafood Di Pantai Kedonganan, Bali** \_\_\_\_\_ (320 – 326)  
*Mella Amelia Ardana dan I Nyoman Sukma Arida*
- Implementasi Konsep Tri Hita Karana Dalam Pengelolaan Daya Tarik  
Wisata Pura Uluwatu, Badung, Bali** \_\_\_\_\_ (327 – 336)  
*Shalomita Alyssandra Cahayani dan Ida Bagus Suryawan*
- Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)  
Di Wisata Gua Batu Cermin, Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat** \_\_\_\_\_ (337 – 343)  
*Serlinda Jenia dan I Gede Anom Sastrawan*
- Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Di Kawasan  
Wisata Pantai Gunung Payung Desa Kutuh, Badung, Bali** \_\_\_\_\_ (344 – 354)  
*Yohana Maretha dan I Nyoman Sunarta*
- Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung  
ke Pantai Batu Bolong, Canggu, Kabupaten Badung, Bali** \_\_\_\_\_ (355 – 364)  
*Tiara Devi dan Made Sukana*
- Identifikasi Pengelolaan Usaha Wisata Health And Wellness  
Di Samadi International Bali** \_\_\_\_\_ (365 – 371)  
*Jasmine Nabila Putri dan Gde Indra Bhaskara*
- Perkembangan Kegiatan Pottery Class Sebagai Wisata Minat Khusus  
Di Ubud, Gianyar, Bali** \_\_\_\_\_ (372 – 376)  
*Azra Zetti dan Made Adikampana*
- Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya  
Di Desa Wisata Pejeng Kangin, Kabupaten Gianyar** \_\_\_\_\_ (377 – 382)  
*Ketut Ayu Candra Mesiya Dewi dan Putri Kusuma Sanjiwani*
- Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata  
Lapangan Puputan Badung I Gusti Ngurah Made Agung,  
Kota Denpasar, Bali** \_\_\_\_\_ (383 – 388)  
*Putu Diana Febriani dan Ida Bagus Suryawan*

**Aktivitas Wisatawan Generasi Z Di Pantai Melasti Ungasan,  
Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali** \_\_\_\_\_ (389 – 397)  
*Virena Michelle Elsampurno dan Saptono Nugroho*